

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini merupakan suatu pendekatan penelitian yang mana dengan memberikan suatu gambaran-gambaran secara menyeluruh yang disajikan dalam bentuk kata-kata, dilaporkan dengan pandangan yang terperinci dimana data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi, selain itu pendekatan kualitatif di setting secara ilmiah.<sup>54</sup>

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti menggunakan studi kasus. Penggunaan penelitian dengan studi kasus karena akan mendalami suatu kasus di lapangan. Seperti yang dijelaskan oleh Creswell yang dikutip oleh Debby Sinthania bahwa, “Studi kasus merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami suatu isu atau permasalahan dengan menggunakan suatu kasus”.<sup>55</sup>

Sehingga dalam penelitian ini maksud dari penelitian yakni mendeskripsikan keadaan di lapangan atau tempat penelitian secara terperinci untuk mengetahui gambaran kompleks sesuai dengan topik penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan ingin mengetahui secara mendalam mengenai Eksistensi Program Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis Peserta Didik di MAN 2 Nganjuk.

---

<sup>54</sup> Aas Siti Sholichah, Wildan Alwi, dan Ahmad Fajri, “Implementasi Metode Keteladanan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Akhlak pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Di Smp Islam An-Nasiriin Jakarta Barat,” *IQ (Ilmu Al-qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 02 (12 Januari 2021): 165–66, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i02.130>.

<sup>55</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur dkk., “Metodologi Penelitian Kualitatif,” t.t., 26–30.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peran peneliti dalam penelitian ini secara langsung terjun dalam tempat yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Peneliti kualitatif memiliki peranan sebagai perencanaan, pelaksana dalam pengumpulan data, menganalisis data yang akan menghasilkan laporan data penelitian.

Kehadiran Peneliti pada proses penelitian adalah suatu kesatuan dan kewajiban dalam mencari sebuah informasi, dikarenakan semua informasi yang akan didapat berasal dari pendidik dan peserta didik yang ada di MAN 2 Nganjuk terkait dengan eksistensi program Karya Tulis Ilmiah dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis di MAN 2 Nganjuk.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Nganjuk yang terletak di Ds. Jatirejo, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk, Jawa Timur. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan MAN 2 Nganjuk merupakan sebuah madrasah yang memiliki keunggulan sekolah dengan adanya program Karya Tulis Ilmiah.

### **1. Identitas Madrasah**

- a. Nama Madrasah : MAN 2 Nganjuk
- b. Kepala Sekolah : Kasnani, S.Ag
- c. NSM : 131135180002
- d. NPSN : 20584299
- e. Kode Pos : 64416
- f. Badan Penerbit SK : Badan Akreditasi Nasional Sekolah
- g. Tahun Berdiri : 1979

h. Tahun Perubahan : 1993

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

### a. Visi MAN 2 Nganjuk

“Terwujudnya Sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa dan berwawasan lingkungan.”

Indikator Visi:

- 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan ketrampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
  - 2) Memiliki daya saing dalam prestasi.
  - 3) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut yang favorit.
  - 4) Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade matematika, IPA, KIR pada tingkat lokal dan nasional.
  - 5) Memiliki daya saing dalam prestasi non akademik pada tingkat lokal dan nasional.
  - 6) Memiliki daya saing dalam prestasi ICT.
  - 7) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga.
  - 8) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
  - 9) Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya.
  - 10) Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- ### b. Misi MAN 2 Nganjuk

“Menyelenggarakan pendidikan menengah atas berciri khas islam yang dapat menghasilkan lulusan dengan kompetensi keilmuan, ketrampilan dan akhlaqul karimah.”

Indikator Misi:

- 1) Menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan.
  - 2) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta islami berwawasan IPTEK.
  - 3) Mengembangkan life-skills/ketrampilan dalam aktivitas pembelajaran, untuk menghantar siswa siap berwirausaha.
  - 4) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikulum secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai bidang.
  - 5) Meningkatkan sarana dan prasarana madrasah yang memadai untuk mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang berkualitas.
  - 6) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
  - 7) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
  - 8) Mewujudkan MAN 2 Nganjuk sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.
- c. Tujuan MAN 2 Nganjuk
- 1) Meningkatkan kualitas iman, ilmu, dan amal saleh bagi seluruh warga Madrasah.
  - 2) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada Perguruan Tinggi yang favorit.
  - 3) Menumbuhkan sikap kewirausahaan.
  - 4) Membentuk tim kesenian, olahraga, sains dan teknologi serta keagamaan yang mampu bersaing di tingkat provinsi dan nasional.

- 5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan islam, prestasi akademik dan non akademik.
- 6) Meningkatkan layanan kependidikan.
- 7) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah.
- 8) Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kabupaten nganjuk.

### 3. Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Nganjuk

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Nganjuk sebelumnya bernama MAN Nganjuk. Perubahan nama menjadi MAN 2 Nganjuk berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 6733 tahun 2016 yang kemudian diteruskan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk tentang perubahan penamaan madrasah negeri nomor B.236/KK. 13. 13/2/PP.00.5/03/2017. MAN 2 Nganjuk terletak di Jl. Letjen. Suprpto 121 C Kelurahan Jatirejo, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

Berjarak sekitar 2 km dari pusat Kecamatan Nganjuk dan berjarak sekitar 3 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Nganjuk. Lembaga pendidikan setingkat SMA ini ada sejak tahun 1979 dengan status sebagai kelas jauh (*filial*) dari MAN Nglawak Kertosono (sekarang MAN 1 Nganjuk).

Pendirian kelas jauh ini diprakarsai oleh K.H. Djamaluddin Abdullah, B.A. (saat itu menjabat sebagai kepala MAN Nglawak Kertosono) yang dituangkan dalam surat Usulan Kepala MAN Nglawak Kertosono tanggal 13 Maret 1979, nomor: Mn.5/35/filial/1979, tentang pembukaan kelas *filial*. Usulan

dari MAN Nglawak mendapat tanggapan positif dari Kakanwil Depag Jatim dengan terbitnya Surat Persetujuan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur, tanggal 19 April 1979, nomor. L.m/3/2576-c/1979, perihal pembukaan kelas *fillial* MAN Nglawak di Nganjuk.

Perjuangan untuk mengembangkan dakwah Islam melalui lembaga pendidikan di daerah Nganjuk akhirnya mendapat restu dari Dirjen Binbaga Islam dengan terbitnya Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, nomor : Kep/E/10/1981, tentang : Pembentukan Kelas Jauh (*fillial*) Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Tulungagung, Nglawak, Rejoso, Malang. Untuk pertama kali MAN Nglawak *fillial* bertempat di MTsN Nganjuk, Jl. KH. Agus Salim sebelah barat masjid Agung Baitus Salam Nganjuk yang sekarang ditempati SMA Diponegoro Nganjuk.

Selanjutnya pada tahun 1980 pindah menempati gedung MI Nurul Ulum, Jl. Koprul Usman Nganjuk (sebelah barat pasar Wage Nganjuk) yang sekarang menjadi SDIT. Pada tahun 1989 pindah lagi menempati gedung Madrasah Diniyah di kelurahan Cangkringan Nganjuk, Jl. Masjid No. 4 Nganjuk. Seiring waktu MAN *fillial* ini berkembang. Di samping itu, keberadaan MAN *fillial* Nglawak di Nganjuk ini sangat diharapkan dan besar manfaatnya bagi masyarakat.

Karena itu, pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama meningkatkan status MAN *fillial* ini berstatus negeri mulai tahun 1993 dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 244 tahun 1993 tanggal 25 Oktober 1993. Karena itulah, setiap tanggal 25 Oktober diperingati sebagai hari jadi MAN 2 Nganjuk. Pada 25 Oktober 2017 MAN 2 Nganjuk merayakan hari jadi ke-24. Selanjutnya

pemerintah memberikan proyek pengadaan tanah seluas 5.595 m<sup>2</sup> di Kelurahan Jatirejo dan RKB. Pada tahun 2001 mulai menempati gedung baru ini hingga sekarang dan telah beberapa kali mendapatkan dana untuk pengembangan sarana dan prasarana baik dari pemerintah maupun swadaya masyarakat / komite.

MAN 2 Nganjuk sampai saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Misalnya kemajuan bidang sarana dan prasarana seperti ruang belajar yang memadai, bidang kurikulum seperti kegiatan akademik dengan penerapan kurikulum 2013, bidang kehumasan seperti publikasi melalui media elektronik dan media cetak, maupun bidang kegiatan kesiswaan seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Pada tahun 2016 dalam visitasi akreditasi MAN 2 Nganjuk terakreditasi A. Kemudian, pada tahun ajaran 2017/2018 ini memiliki 829 siswa/siswi. Mereka tersebar dalam jurusan IPA, IPS, agama tahfidz dan agama reguler. MAN 2 memiliki tenaga pengajar yang kompeten dan sesuai kualifikasi pendidikan S-1. Bahkan, beberapa pengajar dengan kualifikasi S-2. Disamping itu, juga memiliki staf yang berkompeten.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu berupa data primer dan data sekunder. Pada data kualitatif penelitian ini berupa gambaran umum objek penelitian, eksistensi Karya Tulis Ilmiah dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis peserta didik di MAN 2 Nganjuk. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama, baik pengambilan datanya melalui observasi maupun wawancara kepada

informan/narasumber. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian. Data sekunder ini merupakan data pelengkap untuk melengkapi data yang diperoleh dari sumber pertama dan digunakan untuk memperkaya data, dengan tujuan agar data yang telah didapatkan benar-benar sesuai dan mencapai titik jenuh. Sehingga dengan adanya data sekunder, maka data primer yang telah diperoleh tidak diragukan kebenarannya karena didukung oleh data sekunder.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi yang berkaitan dengan eksistensi karya tulis ilmiah dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis peserta didik serta wawancara kepada guru pembimbing karya tulis ilmiah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa data-data yang diperlukan untuk mendukung data primer berupa foto kegiatan yang terkait.

Kemudian sumber data yang digunakan dalam penelitian mengenai eksistensi karya tulis ilmiah dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis, terdiri dari:

1. Manusia, yaitu beberapa guru pembimbing Karya Tulis Ilmiah dan juga beberapa peserta didik kelas 11.
2. Kondisi dan aktivitas Madrasah, yaitu aktivitas proses bimbingan peserta didik kelas 11, serta kegiatan yang berhubungan dengan guru pembimbing terkait pendampingan masing-masing terkait tugas karya tulis ilmiah.

---

<sup>56</sup> Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA, 2017), 94–95.

3. Dokumen, yaitu berupa dokumen resmi yang sesuai dengan kegiatan yang dijadikan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik tersebut digunakan peneliti, sebab suatu fenomena itu akan dimengerti maknanya secara baik, jadi peneliti melakukan interaksi dengan subjek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung.

### **1. Wawancara**

Untuk orang-orang yang dijadikan bahan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru pembimbing KTI
- c. Siswa

### **2. Observasi**

Peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian dan mengamati setiap hal yang berhubungan dengan program Karya Tulis Ilmiah dalam meningkatkan literasi membaca dan menulis peserta didik yaitu:

- a. Observasi kegiatan program Karya Tulis Ilmiah dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca dan menulis.
- b. Observasi pembekalan materi yang menggerakkan siswanya untuk menyelesaikan program Karya Tulis Ilmiah.

### 3. Dokumentasi

Peneliti akan melakukan dokumentasi berupa pengumpulan data-data yang dibutuhkan serta foto terkait penelitian, diantaranya data yang diperlukan:

- a. Pelaksanaan program Karya Tulis Ilimah.
- b. Profil Madrasah.
- c. Dokumentasi (foto) bentuk kegiatan pendampingan.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Keterlibatan penelitian kualitatif sebagai alat atau instrument yang dijadikan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara mengamati, bertanya atau wawancara, meminta dan mengambil data penelitian dari lapangan. Sehingga penelitian ini, menjadikan peneliti mengumpulkan data di MAN 2 Nganjuk sebagai berikut:

### 1. Instrumen Observasi

Untuk data yang dihasilkan dari teknik observasi bahan yang disiapkan adalah pedoman observasi yang berisi tentang objek-objek/kegiatan yang perlu di observasi sesuai dengan fokus penelitian.

### 2. Instrumen Wawancara

Untuk data yang dihasilkan dari teknik wawancara yang disiapkan menggunakan panduan wawancara yang berisi tentang daftar pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian.

### 3. Instrumen Dokumentasi

Untuk data yang dihasilkan dari teknik dokumentasi yang disiapkan menggunakan panduan dokumentasi yang berisi tentang dokumen-dokumen yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber sebagai keabsahan data, sehingga data yang disajikan benar-benar valid. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan anatara data yang diperoleh dari suatu teknik pengumpulan data dengan teknik yang lain untuk membuktikan kebenaran dan kevalidannya. Peneliti akan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan antara data yang diperoleh dari satu sumber lainnya untuk membuktikan kebenaran dan kevalidannya. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru pembimbing, dan peserta didik.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum peneliti terjun ke lapangan. Menurut Sugiyono, suatu proses analisis data kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data dan jangka waktu setelah pengumpulan beberapa data terselesaikan.<sup>57</sup> Berdasarkan teori tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban narasumber dalam wawancaranya. Jika setelah dilakukan analisis maka

---

<sup>57</sup> Yahdi Kusnadi, "Paradigma Vol. XVIII. No.2 September 2016," 2016, 92.

jawaban yang diajukan kurang memuaskan, peneliti bisa melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu, dan diperoleh informasi yang dianggap dapat dipercaya. Kegiatan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Sebagaimana penelitian ini, menjadikan peneliti memilih mengadopsi tahapan penelitian sebagaimana dijelaskan Murdiyanto mengutip dari Bodgan<sup>58</sup>, karena lebih rinci, jelas dan terstruktur pada setiap tahapan yaitu meliputi:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Dalam tahap pra lapangan merupakan serangkaian tahapan yang dilakukan sebelum penelitian. Adapun tahap pra lapangan ini yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih tempat yang dijadikan lokasi penelitian
- c. Mengurus surat perizinan penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yang ada
- f. Menyiapkan perlengkapan sebagai bahan penelitian
- g. Persoalan etika dalam penelitian

### **2. Tahap Pelaksanaan Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti secara langsung akan terjun langsung ke lapangan untuk memulai mengumpulkan data-data penelitian baik bersumber dari data

---

<sup>58</sup> Dr Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif," t.t., 37–40.

primer ataupun data sekunder. Dalam tahap pelaksanaan lapangan ini, peneliti akan mengimplementasikan metode penelitian yang telah dirancang ketika proses perencanaan penelitian.

### 3. Analisis Data

Tahap analisis data sebagai penelitian kualitatif sudah dilaksanakan sejak pra lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai lapangan.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Untuk tahap ini data yang terkumpulkan dan dianalisis dapat diambil kesimpulannya.

### 5. Tahap Pelaporan

Pelaporan merupakan tahap terakhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti akan menuangkan, menuliskan, dan melaporkan hasil penelitian yang telah dilakukan.